# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan evaluatif untuk menilai kesesuaian penyimpanan vaksin di Puskesmas Manutapen berdasarkan Permenkes RI Nomor 12 tahun 2017.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Manutapen, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada bulan Januari sampai April 2026.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola vaksin di Puskesmas Manutapen.
2. Sampel penelitian adalah seluruh pengelola vaksin di Puskesmas Manutapen.
3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, karena seluruh fasilitas dan petugas terkait dievaluasi.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 1 Definisi Operasional**

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur/Instrumen | Skala Ukur |
|---|---|---|---|
| Fasilitas penyimpanan vaksin | Sarana yang digunakan untuk menyimpan vaksin (lemari es vaksin, *cold box, vaccine carrier*) sesuai standar Permenkes No. 12 Tahun 2017 | Lembar observasi *checklist* | Nominal (Sesuai/Tidak sesuai) |
| Peralatan pemantau suhu | Alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau suhu | Lembar observasi *checklist* | Nominal (Ada/Tidak ada) |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur/Instrumen | Skala Ukur |
|---|---|---|---|
| | penyimpanan vaksin (termometer, VVM, *freeze tag*) | | |
| Prosedur penyimpanan vaksin | Tata cara penempatan, penataan, dan pengaturan vaksin di lemari es sesuai standar rantai dingin (suhu 2–8°C, jarak antar vaksin, posisi penyimpanan) | Lembar observasi *checklist* dan wawancara | Nominal (Sesuai/Tidak sesuai) |
| Pemantauan suhu | Pencatatan dan pengawasan suhu penyimpanan vaksin setiap hari sesuai standar Permenkes | Lembar observasi *checklist* dan dokumen pencatatan suhu | Nominal (Dilakukan/Tidak dilakukan) |
| Kompetensi petugas penyimpanan vaksin | Pengetahuan dan tindakan petugas dalam penyimpanan serta pemantauan vaksin | Wawancara terstruktur | Nominal (Memadai/Tidak memadai) |

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar observasi checklist (lampiran 1) yang diadopsi dari Paluseri (2024) dan panduan wawancara terstruktur (lampiran 2) yang disusun berdasarkan standar Permenkes RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

## F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

   Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian lapangan dimulai, meliputi :

   a. Menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

b. Mengkaji Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

c. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi checklist penyimpanan vaksin (lampiran 1) dan pedoman wawancara terstruktur (lampiran 2) untuk petugas pengelola vaksin.

d. Mengajukan surat izin penelitian dari institusi pendidikan ke kantor DPMPTSP, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Manutapen.

e. Melakukan koordinasi awal dengan pihak Puskesmas Manutapen terkait jadwal dan teknis pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan di lokasi penelitian, yaitu Puskesmas Manutapen, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi Langsung

1) Melakukan observasi langsung terkait fasilitas penyimpanan vaksin meliputi lemari es khusus vaksin, *cold box*, dan *vaccine carrier*.
2) Mengamati dan menilai peralatan yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan vaksin, seperti termometer, VVM dan *freeze watch*.
3) Mengamati dan menilai prosedur penyimpanan serta penataan vaksin di dalam lemari es.
4) Mengamati dan menilai pelaksanaan pemantauan dan pencatatan suhu penyimpanan vaksin.
5) Mencatat semua hasil pengamatan menggunakan lembar checklist yang

telah disusun sesuai standar Permenkes RI Nomor 12 tahun 2017.

b. Wawancara

1) Melakukan wawancara terstruktur dengan petugas pengelola vaksin yang berada di Puskesmas menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disusun.

2) Mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara yang telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan dalam bentuk gambar.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data hasil oservasi dan wawancara dengan langkah-langkah berikut:

a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian mulai dari fasilitas penyimpanan vaksin, peralatan pemantau suhu, prosedur penyimpanan vaksin, pemantauan suhu, dan kompetensi petugas.

b. Menghitung jumlah persentase hasil observasi dan wawancara yang:

Sesuai / tidak sesuai

Ada / Tidak ada

Dilakukan / Tidak dilakukan

a. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan analisis.

4. Tahap Analisis Data

a. Melakukan analisis data secara deskriptif.

b. Membandingkan hasil temuan di lapangan dengan standar Permenkes RI Nomor 12 tahun 2017.

c. Menilai kesesuaian praktik penyimpanan vaksin di Puskesmas Manutapen dengan standar yang berlaku.

5. Tahap Pelaporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian meliputi hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

b. Membahas hasil penelitian dan mengaitkan dengan standar Permenkes RI Nomor 12 tahun 2017 serta teori dan hasil penelitian terdahulu.

c. Menyusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

d. Menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku di institusi pendidikan.

**G. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan persentase fasilitas, peralatan, prosedur peyimpanan, pemantauan suhu dan kompetensi petugas peyimpanan vaksin yang sesuai maupun tidak sesuai dengan standar. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis persentase menurut Arikunto (2016), dengan rumus:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ indikator\ sesuai}{Jumlah\ total\ indikator} \times 100\%$$

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi.